

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli (investor) apabila perusahaan tersebut dijual. Tujuan suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan pada dasarnya diukur dari beberapa aspek salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki.

Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi keuntungan pemegang saham sehingga keadaan ini akan diminati oleh investor karena dengan permintaan saham yang meningkat menyebabkan nilai perusahaan juga akan meningkat.

Salah satu faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan yaitu dengan pelaksanaan *corporate governance* yang baik. Mekanisme *corporate governance* ini akan meningkatkan pengawasan bagi perusahaan, sehingga melalui pengawasan tersebut diharapkan kinerja perusahaan akan lebih baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penerapan *corporate governance* yang baik di perusahaan dapat memberikan informasi ke pada pemegang saham bahwa perusahaan

tersebut menjalankan dan mengelola perusahaan dengan baik. Perusahaan yang masuk ke dalam CGPI sudah di pastikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai reputasi yang baik di masyarakat. Investor akan percaya diri dalam menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya *leverage* yang dihasilkan oleh perusahaan. *Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan. *Leverage* yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki rasio *leverage* yang lebih kecil (Prasetyorini, 2013).

Faktor yang juga penting yaitu dari para investor yang memandang bahwa ukuran perusahaan yang besar mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang besar di mampu memenuhi modalnya lebih besar di pasar modal daripada perusahaan yang ukuran perusahaan masih kecil. Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas perusahaan baik maka para stakeholders yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan pula nilai perusahaan.

Variabel *leverage* dipilih karena terdapat perbedaan hasil peneelitan terdahulu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyorini, 2013) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi, 2014) menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Pantow (2015) ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang lain Prasetia (2014) menunjukkan bahwa dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ketidakkonsistenan dari hasil beberapa penelitian di atas memberikan motivasi untuk meneliti kembali pengaruh *good corporate governance*, *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2014) yang berjudul pengaruh profitabilitas, *leverage*, *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia yang memiliki skor *corporate governance perception index* (CGPI) selama periode 2010-2013). Periode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tahun 2009 – 2014. Judul penelitian ini adalah “ **PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) YANG MEMILIKI SKOR CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX (CGPI) PERIODE 2009-2014)**”.

B. Batasan Masalah Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan, diantaranya :

1. Perusahaan-perusahaan yang masuk dalam pemeringkatan skor CGPI dan masuk dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Variabel yang diteliti hanya pada 4 jenis Variabel yaitu GCG, *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas.
3. Periode yang digunakan tahun 2009-2014

C. Rumusan masalah

1. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

D. Tujuan penelitian

1. Menguji pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan
2. Menguji pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan
3. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
4. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

E. Manfaat penelitian

1. Teori

Hasil penelitian ini di harapkan mampu menambah pengetahuan

dalam bidang manajemen keuangan khususnya mengenai nilai perusahaan dan hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur untuk penelitian selanjutnya.

2. Praktis

- a. Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi dan bahan masukan yang berkaitan dengan *Good Corporate Governance*, *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.
- b. Bagi investor, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam berinvestasi di perusahaan.